BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Setting Penelitian

a. Tempat dan Waktu

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Yogyakarta Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. Waktu penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2012 / 2013.

b. Subjek Penelitian

Subjek yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah satu orang guru dan siswa kelas V SD Negeri 1 Yogyakarta Gadingrejo Kabupaten Pringsewu tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 15 orang siswa, dengan rincian 9 orang lak-laki dan 6 orang perempuan.

3.2. Alat Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui :

a. Observasi siswa

Dilakukan untuk mengetahui kegiatan siswa selama penelitian untuk mengetahui dalam pengamatan mengenai aktivitas belajar selama kegiatan pembelajaran. Lembar observasi siswa diamati oleh observer yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang meliputi : mengamati,

atau mendengarkan informasi / penjelasan dari guru, menjawab pertanyaan dari guru , berdiskusi dengan teman kelompok untuk mengerjakan tugas LKK dari guru, memberikan pertanyaan, pendapat atau tanggapan berdasarkan hasil persentasi dari kelompok lain, membuat kesimpulan berdasarkan hasil persentasi atau materi yang telah diajarkan dengan bimbingan dari guru.

Perumusan masalah untuk mengambil observasi pada siswa, dengan menggunakan lembar observasi, analisis aktivitas belajar siswa.

Tabel 2 Lembar Observasi / Aktivitas Belajar Siswa

No	Aspek aktivitas yang diamati	Jumlah siswa	Aktivitas %
1	Mengamati atau mendengarkan informasi / penjelasan dari guru		
2	Menjawab pertanyaan dari guru		
3	Berdiskusi dengan teman sekelompok untuk mengerjakan tugas LKK dari guru		
4	Memberikan pertanyaan, pendapat, atau tanggapan berdasarkan hasil persentasi dari kelompok lain		
5	Membuat kesimpulan berdasarkan hasil persentasi atau materi yang telah diajarkan dengan bimbingan dari guru		
	Rerata		

Tabel 3. Skor dan Kriteria Siswa

No	Skor	Keterangan
1	0 – 49	Kurang Aktif
2	50 – 74	Cukup Aktif
3	75 – 100	Aktif

Rumus Penilaian

$$Ai = \frac{\sum Ai}{N} \; x \; 100$$

Sumber : Arikunto (2009 : 114)

b. Analisis Hasil Test

Data hasil test yang bersifat kuantitatif diperoleh dari hasil belajar setiap akhir pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

Tabel 4. Lembar Hasil Tes Awal (pretes) dan tes akhir (postes)

No	Nama Siswa	Nilai		Keterangan Tuntas/Tidak Tuntas
		Tes Awal (pretes)	Tes Akhir (postes)	
	JUMLAH NILAI			
	RERATA			
	NILAI TERTINGGI			
	NILAI TERENDAH			
	% KRITERIA KETUNTASAN			

Keterangan : KKM = 65, sehingga siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 dinyatakan Tuntas.

Sumber : Arikunto (2009:115)

Tabel 5. Lembar Penilaian Tes Tertulis

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Isian	Benar Salah	10 0

Keterangan :

1. Kolom Nilai Tes Tertulis

$$\frac{Jumlah\ Jawaban\ Benar}{Jumlah\ Soal}\ x\ 100$$

2. Rerata $= \frac{Nilai\ Tes\ I + Nilai\ Tes\ II}{2}$

   Sumber : Arikunto (2009:116)

c. Keterangan Analisis Hasil Test

Jika siswa memperoleh nilai ≥ 65 maka hasil belajar siswa tersebut dikatakan baik dan sudah mencapai standar ketuntasan sekolah.

Untuk menghitung presentase siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 digunakan rumus:

X % = $\frac{S}{\sum S}\ x\ 100\%$

Keterangan:

X% = Presentase siswa yang mendapat nilai ≥ 65

S = Jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 65

∑ S = Jumlah seluruh siswa.

d. Analisis Nilai Rerata Siswa

Data kuantitatif data penilaian ini didapatkan dengan menghitung nilai rerata kelas dengan rumus:

$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$

Keterangan:

$\bar{X} = total\ rerata\ kelas$

$\sum$ Xi = total nilai yang diperoleh siswa

n = banyak siswa

3.3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang difokuskan kepada situasi kelas atau yang lazim dikenal dengan *classroom action research* yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Hal ini didasarkan atas masalah dan tujuan penelitian yang menuntut sejumlah informasi dan tindak lanjut yang terjadi di lapangan, dan hasilnya akan dikaji dan ditindak lanjuti secara reflektif, kolaboratif, dan partisipatif.

3.4. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus dengan tahapan perencanaan-tindakan-observasi-refleksi, dan dilaksanakan dengan kolaborasi partisipatif antara peneliti dengan guru, prosedur penelitian yang akan ditempuh adalah suatu bentuk proses pengkajian berdaur siklus yang terdiri dari 4 tahapan dasar yang saling terkait dan berkesinambungan yaitu:

(1) Perencanaan (*planning*),

(1) Pelaksanaan (*acting),*

(2) Pengamatan (*observing*), dan

(3) Refleksi (*reflekting*)

Adapun urutan kegiatan secara garis besar dapat dilihat pada skema berikut:

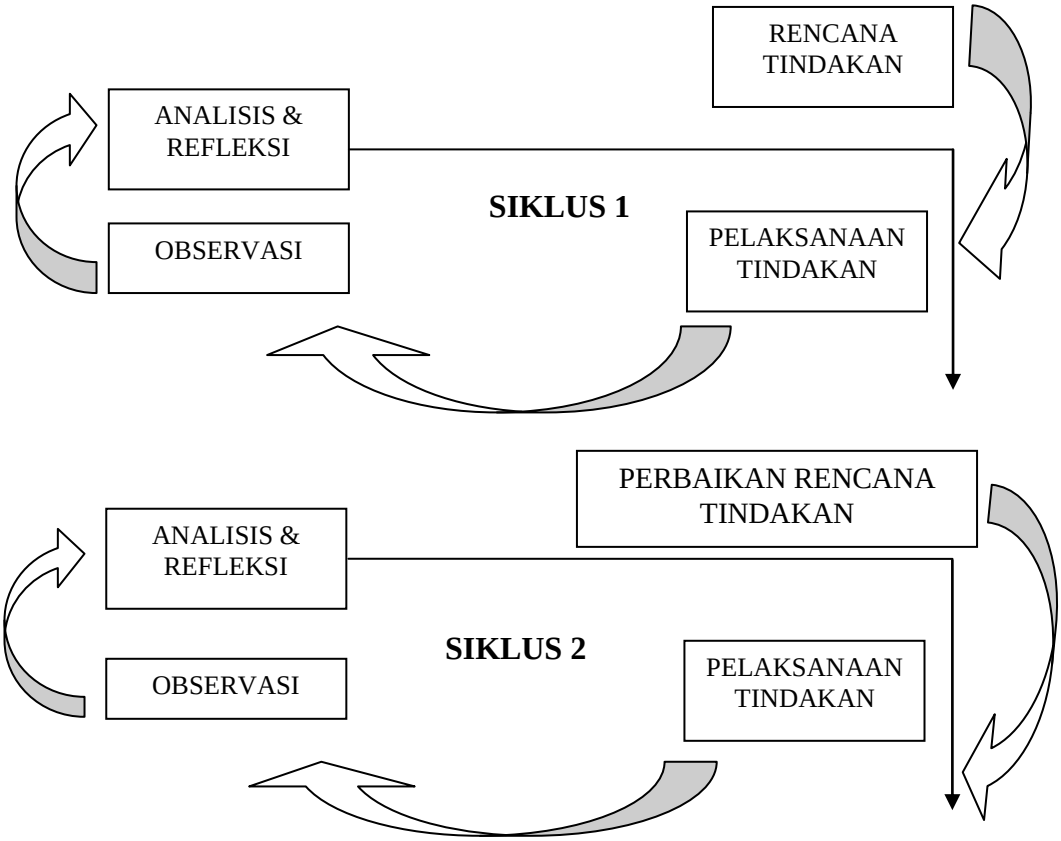

Gambar 3.1 Skema Tahap Pelaksanaan Tindakan
(Dimyati dan Mulyono, 2002:124).

Prosedur penelitian seperti tergambar di atas diterjemahkan sebagai berikut:

1. Perencanaan, yaitu rencana akan menjadi acuan dalam melaksanakan tindakan. Menyusun rencana tindakan yang hendak diselenggarakan di dalam pembelajaran. Dalam kaitan ini rencana disusun secara reflektif, partisipatif, dan kolaboratif antara peneliti dengan guru agar tindakan lebih terarah pada sasaran yang hendak dicapai.

2. Pelaksanaan, merupakan realisasi dari rencana yang kita buat. Praktek pembelajaran berdasarkan rencana tindakan yang telah disusun bersama-sama sebelumnya.
3. Observasi, yaitu merupakan kegiatan melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dan tes formatif. Berdasarkan pengamatan ini kita akan dapat menentukan apakah ada hal-hal yang perlu segera diperbaiki agar dapat mencapai tujuan yang kita inginkan.
4. Refleksi, yaitu merupakan kegiatan yang dilakukan setelah tindakan berakhir. Pada kegiatan ini kita akan mencoba melihat atau merenungkan kembali apa yang telah kita lakukan dan apa dampaknya bagi proses belajar siswa.

3.5. Urutan Penelitian Tindakan Kelas

Pada penelitian tindakan kelas ini direncanakan dengan dua siklus, dan setiap siklus mencakup empat tahapan yaitu:

1. Tahap Perencanaan
2. Tahap Pelaksanaan
3. Tahap Observasi
4. Refleksi

Siklus I

1. Tahap Perencanaan

a) Menganalisis standar kompetensi / kompetensi dasar yang akan dituangkan dalam pembelajaran dengan metode inkuiri.

b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

c) Membuat lembar instrumen atau alat observasi selama pembelajaran

d) Membuat skenario pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Kegiatan awal

1. Mengawali pembelajaran dengan membaca do'a
2. Menyiapkan materi pembelajaran
3. Melakukan pelaksanaan tes awal (pre test) pada siswa sebelum materi diberikan

b. Kegiatan inti

1. Guru menjelaskan garis besar materi dengan menggunakan metode inkuiri yang telah disiapkan.
2. Siswa dibuat kelompok yang terdiri dari 3-4 siswa.
3. Guru menjadi fasilitator pelajaran IPA untuk peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui metode inkuiri.

c. Kegiatan akhir

1. Guru melakukan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa.

3. Tahap Observasi

Pelaksanaan proses observasi aktivitas hasil belajar siswa dan guru yang dilakukan oleh observer menggunakan lembar observasi dengan cara memberikan tanda cek list (√).

4. Refleksi

Kegiatan menganalisis informasi yang dilakukan dalam refleksi adalah :

a) Peneliti membahas kekurangan dan kelebihan yang terjadi pada siklus pertama.
b) Peneliti mengadakan perbaikan pada perencanaan siklus yang kedua.
c) Membuat kesimpulan yang muncul di siklus pertama akan dipertahankan untuk siklus yang kedua.
d) Apabila indikator belum tercapai maka PTK akan dilanjutkan pada siklus kedua.

Siklus II

1. Tahap Perencanaan

a) Menganalisis standar kompetensi / kompetensi dasar yang akan dituangkan dalam pembelajaran dengan metode inkuiri.
b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
c) Membuat lembar instrumen atau alat observasi selama pembelajaran
d) Membuat skenario pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Kegiatan awal

1. Mengawali pembelajaran dengan membaca do'a
2. Menyiapkan materi pembelajaran
3. Melakukan pelaksanaan tes awal (pre test) pada siswa sebelum materi diberikan

b. Kegiatan inti

1. Guru menjelaskan garis besar materi dengan menggunakan metode inkuiri yang telah disiapkan.
2. Siswa dibuat kelompok yang terdiri dari 3-4 siswa.
3. Guru menjadi fasilitator pelajaran IPA untuk peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui metode inkuiri.

c. Kegiatan akhir

1. Guru melakukan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa.

3. Tahap Observasi

Pelaksanaan proses observasi aktivitas hasil belajar siswa dan guru yang dilakukan oleh observer menggunakan lembar observasi dengan cara memberikan tanda cek list (√).

4. Refleksi

Kegiatan menganalisis informasi yang terkumpul dilakukan analisis data, mengenai proses masalah yang ditemukan adalah :

a. Dengan menganalisis, menilai dan membahas semua pelaksanaan tindakan berdasarkan hasil observasi dan tes formatif.

b. Apakah pengambilan data setiap siklusnya dapat digunakan untuk merefleksikan diri dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada siswa.